

Peningkatan Keterampilan Menulis Ringkasan melalui Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Annisa Ilmi Nurrani

Universitas Sebelas Maret
annisailmi357@gmail.com

Article History

received 30/4/2021

revised 30/5/2021

accepted 30/6/2021

Abstract

The purpose of the research is improve the writing skill of summary by applying Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model on the fifth grade of Magersari 3 State Primary School at 2020/2021 academic year. The type of this research is classroom action reseach (CAR), it consist of two cycles. Each cycles consist of four phases, they are planning, action, observasion, and reflection. The data collecting technique are interview, documentation, and test. The data analysis is interactive analysis model (Miles and Huberman). The improvment percentage of completness in pre-cycle, first cycle, and second cycle. The conclusion of the research is applying Coopertive Integrated Reading and Composition (CIRC) model can improve the writing skill of summary on the fifth grade of Magersari 3 State Primary School at 2020/2021 academic year.

Keywords: *Cooperative Integrated Reading and Composition, Writing Skill, Summary*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis ringkasan melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada siswa kelas 5 SDN Magersari3 tahun ajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Dalam setiap siklus terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, dan tes. Analisis data dilakukan dengan analisis data interaktif (Miles dan Huberman). Presentase ketuntasan mengalami peningkatan dari prasiklus, siklus I, hingga siklus II. Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya peningkatan keterampilan menulis ringkasan pada siswa kelas 5 SDN Magerssri 3 tahun ajaran 2020/2021.

Kata kunci: *Cooperative Integrated Reading and Composition, Keterampilan Menulis, Ringkasan*



PENDAHULUAN

Bahasa merupakan perantara untuk berkomunikasi dengan orang lain., dan bahasa yang kita pergunakan sebagai bahasa pengantar di Indonesia merupakan Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang pendidikan terutama sekolah dasar itu sendiri dikembangkan agar para peserta didik memiliki tanggungjawab dalam pemanfaatan Bahasa Indonesia, mengenal bentuk laporan sederhana, menyajikan teks secara lisan, serta memahami dan menguasai keterampilan berbahasa dan bersastra (Permendikbud No 21 Tahun 2016).

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, diantaranya (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis (Tarigan 2008 : 1). Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan dan memiliki hubungan yang sangat teratur, seperti mula-mula saat kita kecil diajarkan untuk menyimak bahasa, kemudian dilanjutkan dengan berlatih untuk berbicara, kemudian belajar untuk membaca, dan akhirnya yang paling utama diajarkan untuk menulis .

Keterampilan menulis bukan hanya berupa melahirkan pikiran atau perasaan saja, melainkan juga merupakan pengungkapan ide, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis (McCrimmon dalam Saddhono dan Slamet 2014 : 150) sehingga keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang paling krusial. Oleh karena itu, keterampilan menulis bukanlah kegiatan yang sederhana dan sangat diperlukan untuk latihan terus menerus. Dengan dilatih menulis sejak sekolah dasar, siswa akan lebih pandai dalam menyampaikan gagasan maupun idenya dalam bentuk tulisan.

Pada pembelajaran tematik Tema 6 Subtema ke 1 terdapat KD yang harus dikuasai siswa yaitu mengenai meringkas teks ekplanasi. Namun berdasarkan wawancara dengan guru kelas V SDN Magersari 3, dijelaskan bahwa siswa kelas V mengalami permasalahan dalam keterampilan menulis ringkasan. Siswa masih cenderung kurang aktif dalam pembelajaran sehingga keterampilan menulis ringkasan menjadi kurang. Keadaan tersebut dibuktikan dengan nilai prasiklus peserta didik yang tergolong rendah dengan ketuntasan kalsikal sebesar 23,5% atau hanya 4 dari 17 peserta didik yang sudah melewati ketuntasan minimal ($KKM \geq 75$) serta peserta didik lainnya belum mencapai KKM.

Berdasarkan uraian di atas mengenai kurangnya keterampilan menulis ringkasan siswa kelas V SDN Magersari 3 pada tahun ajaran 2020/2021, maka peneliti menerapkan model pembelajaran CIRC sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas V SDN Magersari 3 tahun ajaran 2020/2021. Slavin dalam Rukayah (2012) menjelaskan bahwa model pembelajaran CIRC adalah sebuah proses pembelajaran yang memadukan proses membaca, menulis, dan seni berbahasa menjadi satu. Huda (2014) menyatakan kelebihan dari model pembelajaran CIRC adalah: 1) menumbuhkan motivasi belajar siswa; 2) menumbuhkan interaksi sosial siswa seperti kerja sama, komunikasi, toleransi, dan respek terhadap gagasan orang lain; 3) pembelajaran menyajikan kegiatan yang lebih praktis; 4) campur tangan guru lebih banyak berkurang.

METODE

Penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SDN Magersari 3 tahun ajaran 2020/2021 dalam kurun waktu empat bulan dimulai dari bulan Februari 2021 hingga Mei 2021. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa: 1) hasil wawancara dengan siswa; 2) hasil tes pratindakan; 3) hasil tes pada siklus I dan II. Sumber data pada penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, tes, dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan yaitu validitas isi, triangulasi sumber dan teknik. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis

menggunakan model interaktif Milles dan Huberman yang dilaksanakan dalam 2 siklus masing-masing siklus terdiri atas 3 pertemuan dengan 2 pertemuan pembelajaran dan 1 evaluasi siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tes pratindakan yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas V SDN Magersari 3 tahun ajaran 2020/2021 masih memperoleh nilai di bawah KKM (≥ 75). Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Ringkasan Pratindakan

Interval	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	(fi).(xi)	Persentase (%)
25 – 34	1	29,5	29,5	5,9 %
35 – 44	2	39,5	79	11,8 %
45 – 54	5	49,5	247,5	29,4 %
55 – 64	5	59,5	297,5	29,4 %
65 – 74	0	69,5	0	0 %
75 - 84	4	79,5	318	23,5 %
Jumlah	17			100 %

Nilai Rata-rata Kelas = 57,1
 Ketuntasan Klasikal = 23,5%
 Ketidaktuntasan Klasikal = 77,5%
 Nilai Tertinggi = 75
 Nilai Terendah = 25

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar siswa belum bisa mencapai target kriteria ketuntasan sebesar 4. Dari 17 siswa hanya 4 siswa atau 23,5% yang mencapai kriteria ketuntasan minimal. Sedangkan 77,5% sisanya belum mencapai target kriteria ketuntasan. Nilai terendah sebesar 25, nilai tertinggi 75, dan rata-rata kelas 57,1.

Setelah penerapan model CIRC pada siklus I, nilai keterampilan menulis ringkasan siswa mengalami peningkatan. Hasil siklus I dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Ringkasan Siklus I

Interval	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	(fi).(xi)	Persentase (%)
32 – 42	1	37	37	5,9%
43 – 53	2	48	96	11,7%
54 – 64	5	58	290	29,4%
65 – 75	5	69	345	29,4%
76 – 86	3	80	240	17,6%
87 – 97	1	91	91	5,9%
Jumlah	17		1.099	100%

Nilai Rata-rata Kelas = 64,6
 Ketuntasan Klasikal = 76,5%
 Ketidaktuntasan Klasikal = 23,5%
 Nilai Tertinggi = 88
 Nilai Terendah = 32

Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 64,6 dengan ketuntasan klasikal yang dicapai sebesar 76,5% (9 siswa) dan ketidaktuntasannya sebesar 23,5%

(8 siswa) belum mencapai ketuntasan klasikal yang ditargetkan. Nilai terendah 32 dan tertinggi 88. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa ketuntasan klasikal pada siklus I belum mencapai target yang ditentukan yaitu sebesar 85%, maka penelitian dilanjutkan ke siklus II.

Hasil siklus II penerapan model CIRC dalam peningkatan keterampilan menulis ringkasan pada siswa kelas V SDN Magersari 3 tahun ajaran 2020/2021 ditunjukkan pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Ringkasan Siklus II

Interval	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	(fi).(xi)	Persentase (%)
50 – 59	1	54,5	54,5	5,9%
60 – 69	1	64,5	64,5	5,9%
70 – 79	8	74,5	596	58,8%
80 – 89	5	84,5	422,5	17,6%
90 – 99	2	94,5	189	11,8%
Jumlah			1.326,5	

Nilai Rata-rata Kelas = 78
 Ketuntasan Klasikal = 88,2%
 Ketidaktuntasan Klasikal = 11,8%
 Nilai Tertinggi = 94
 Nilai Terendah = 50

Siklus II diperoleh nilai rata-rata 78. Pada siklus II ketuntasan klasikal mengalami peningkatan menjadi 88,2% (15 siswa). Nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 94. Hasil nilai keterampilan menulis ringkasan pada siswa kelas V SDN Magersari 3 tahun ajaran 2020/2021 mengalami peningkatan dan telah mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu 85%, maka peneliti mengakhiri tindakan penelitian pada siklus II.

Pada tes pratindakan nilai rata-rata yang didapatkan adalah 57,1. Presentase ketuntasan yang didapatkan adalah sebesar 23,5% (4 siswa) dari ketuntasan minimal yang ditargetkan yaitu 85% (15 siswa). Nilai terendah yang didapat saat pratindakan adalah 25 dan nilai tertinggi yang didapat adalah 75. Berdasarkan dari hasil analisis pratindakan, indikator kinerja belum tercapai maka dilakukan solusi berupa penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran CIRC untuk meningkatkan keterampilan menulis ringkasan siswa kelas V SDN Magersari 3.

Hasil siklus I pada penelitian tindakan kelas ini menghasilkan nilai rata-rata kelas sebesar 64,6 dengan presentase ketuntasan siswa sebesar 76,5% (9 siswa). Terjadi peningkatan pada siklus I dibandingkan dengan tes pratindakan. Namun, pada siklus I ini target indikator kinerja belum tercapai, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II didapatkan hasil berupa nilai rata-rata sebesar 78 dengan presentase ketuntasan sebesar 88,2% (15 siswa). Pada siklus II ini terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas dibandingkan pada siklus I sebelumnya. Presentase ketuntasan pada siklus II inipun sudah melampaui target indikator kinerja sebesar 85%, maka penelitian tindakan kelas dihentikan pada siklus II. Bagi siswa yang belum mencapai KKM diberi bimbingan yang sesuai dengan potensi mereka.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fathimatuazzahro (2015) jika dikaitkan dengan permasalahan yang diteliti yaitu meningkatkan keterampilan menulis ringkasan pada siswa. Penelitian yang dilakukan Fathimatuazzahro menerapkan model *cooperative script* untuk meningkatkan keterampilan ringkasan siswa dengan hasil akhir pada siklus II diperoleh presentase ketuntasan klasikal sebesar 75%. Pada penelitian yang telah dilakukan peneliti memberikan hasil yang sama dengan adanya peningkatan pada keterampilan menulis

ringkasan sebesar 88,2%, namun pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran CIRC.

Penelitian lain merupakan karya Anita Winarni (2016) jika dikaitkan dengan penelitian yang telah dilaksanakan persamaannya adalah menerapkan model pembelajaran CIRC. Permasalahan pada penelitian Anita Winarni adalah peningkatan keterampilan menulis pantun dengan hasil akhir pada siklus II diperoleh presentase ketuntasan klasikal sebesar 95,45%. Melalui hasil penelitian tersebut dapat membuktikan bahwa model pembelajaran CIRC dapat digunakan untuk materi lain dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Jika kedua penelitian tersebut dibandingkan dengan penelitian ini, maka disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan di SD. Penelitian ini peneliti menerapkan model pembelajaran CIRC untuk meningkatkan keterampilan menulis ringkasan pada siswa kelas V SDN Magersari 3 tahun ajaran 2020/2021. Pada penelitian ini hasil akhir pada siklus II menunjukkan telah mencapai indikator kinerja yang telah ditargetkan. Maka penerapan model pembelajaran CIRC merupakan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis ringkasan pada siswa kelas V SDN Magersari 3 tahun ajaran 2020/2021.

SIMPULAN

Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan selama dua siklus dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan keterampilan menulis ringkasan pada siswa kelas V SDN Magersari 3 tahun ajaran 2020/2021. Implikasi teoritis hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam kegiatan pembelajaran dengan penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Implikasi praktis penelitian ini dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan maksimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathimatuzzaroh. 2015. "Peningkatan Keterampilan Menulis Ringkasan Isi Buku melalui Model *Cooperative Script* dengan Media Gambar Seri pada Siswa Kelas V SDN Patemon 01" (hal 139-140) Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Huda, M. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rukayah. 2012. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Sastra Anak dengan Pendekatan Kooperatif di Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press.
- Saddhono dan Slamet. 2014. *Teori dan Aplikasi Pembelajaran Membaca dan Menulis di Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press.
- Tarigan, H G. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Winarni, A. 2016. "Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun melalui Model Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada Siswa Kelas IV SDN 1 Jatimulyo Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 (hal 134-136)". Surakarta: FKIP Universitas Sebelas Maret.
- Winarni, R. 2014. *Kajian Sastra Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.